



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

Review

Lontar

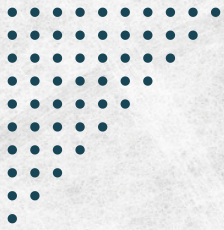
Siwa Sasana



Pemilik Lontar :
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota
Denpasar

Review Lontar :
Ni Putu Ayu Yuniswari

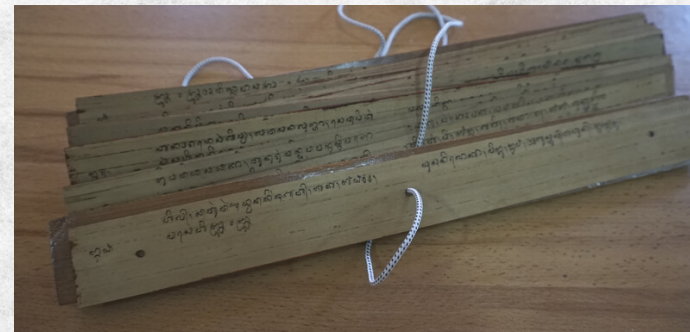
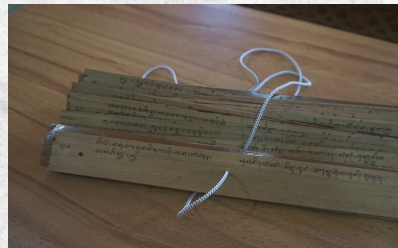
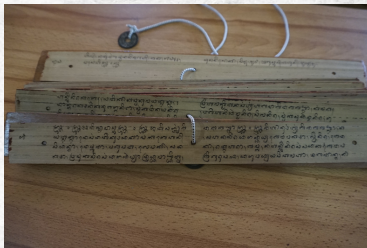
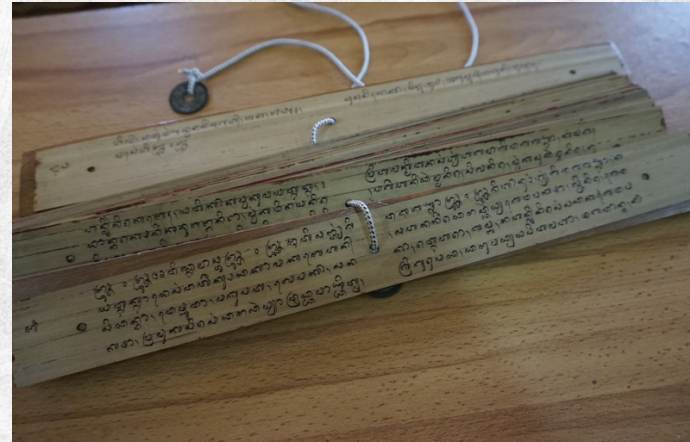




Siwa Sasana



Lontar Siwa Sasana ini termasuk kedalam jenis tutur. Kondisi lontar ini dalam keadaan baik dan terawat. Lontar beraksara Bali ini merupakan milik I Gede Mijil dari Desa Tista, Karangasem. Sukra (Jumat), Pon, Wuku Dukut, Sasih kasada, Tahun Saka 1907. Tanggal 31 mei 1985 Masehi



Siwa Sasana adalah sasana untuk pandita Saiwa. Karena agama Hindu Indonesia memuja Bhatara Siwa, maka Siwa Sasana adalah untuk semua sulinggih Hindu Indonesia. Dalam Siwa Sasana penggunaan kata-kata sadhaka dang upadhyaya sering benar, kadang-kadang berselang-seling. Semuanya menunjuk pada seseorang yang melaksanakan hidup kerohanian sebagai pandita. Acara dan dang upadhyaya lebih cenderung berarti seorang pandita guru. Siwa Sasana ini dilaksanakan

dengan tujuan agar mereka dapat mempertahankan martabatnya sebagai pandita, dan menegakkan dharma. Suatu uraian yang panjang dalam lontar ini ialah uraian tentang syarat-syarat seorang acarya yang dapat dijadikan guru dan yang harus dihindari sebagai guru.